

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA KULIAH HIGIENE DAN SANITASI PKK
FAKULTAS TEKNIK**



RIWAYATI

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda periode Maret 2013**

Persetujuan Pembimbing

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA
MATA KULIAH HIGIENE DAN SANITASI PKK FAKULTAS TEKNIK**

Riwayati

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Riwayati untuk persyaratan wisuda periode
Maret 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing**

Padang, Februari 2013

Pembimbing I



Dra. Hj. Baidar, M.Pd
NIP. 19510415 197710 2 001

Pembimbing II



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2 001

**Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah
Higiene Dan Sanitasi PKK Fakultas Teknik**

Riwayati¹, Baidar², Wirnelis Syarif²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: riwaendut@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan UNP dengan hasil belajar pada mata kuliah hygiene dan sanitasi program studi PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif jenis *ex-post facto* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan jumlah sampel 70 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah 27.69, sementara $F_{tabel} = 3.99$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linier. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan korelasi sebesar 0.538, hasil uji keberartian koefisien korelasi Sig (p) yang diperoleh adalah 0.000. dimana $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Dapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan nilai mata kuliah higiene dan sanitasi pada mahasiswa jurusan kesejahteraan keluarga program studi PKK konsentrasi tata boga.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar dan Nilai Higiene Dan Sanitasi,

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship of the use of libraries UNP with learning outcomes at the course hygiene and sanitation courses PKK Faculty Technical State University in Padang. The research method used is descriptive quantitative type of *ex-post facto* correlational approach. The sampling technique used in this study is random sampling with a sample of 70 people. The results showed that F_{hitung} is 27.69, while the $F_{table} = 3.99$. $F_{hitung} > F_{table}$, it can be concluded that the relationship between the variables X and Y is linear. The results of statistical tests show that there is a positive and significant correlation of 0538, the results of the significance test of correlation coefficient Sig (p) obtained was 0000. where $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected. To the conclusion that there is a positive and significant relationship between the use of the library to the value of subjects of hygiene and sanitation in the family welfare program student study culinary concentration PKK.

Keywords: Utilization Library, Learning Outcomes, Value Hygiene And Sanitation,

A. Pendahuluan

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar memiliki kriteria-kriteria yang ada dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendapat diatas sejalan dengan visi Jurusan Kesejahteraan Keluarga yaitu menjadikan program studi unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga) dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme. Lembaga perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam perkembangan potensi diri mahasiswa dengan cara memberikan sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan. Pencapaian kualifikasi sebagai lembaga perguruan tinggi yang bermutu diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung salah satunya perpustakaan, karena perpustakaan memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Ensiklopedi Britanica dalam Saleh (1995:13) “perpustakaan adalah kumpulan bahan tertulis atau cetak yang diatur dan diorganisasikan untuk tujuan studi dan penelitian atau pembaca umum”.

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah tempat yang didalamnya terdapat koleksi buku-buku yang berguna sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses baik itu berupa buku, koran, majalah, kaset, dan karya-karya ilmiah lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad (2005: 204) “perpustakaan berfungsi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tujuan kurikulum masing-masing bidang studi dan mengembangkan kemampuan pengetahuan mahasiswa menggunakan sumber informasi, serta membantu mahasiswa mempelajari ilmu pengetahuan, mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca”.

Menurut Saleh (1995: 14) sesungguhnya perpustakaan memiliki beberapa tujuan seperti: (1) Untuk Tempat Penyimpanan, (2) Untuk Penelitian, (3) Untuk Sumber Informasi, dan (4) Untuk penunjang sarana pendidikan. Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan pemakai dan kegiatan yang dilakukan berbeda-beda. Jenis-jenis perpustakaan terbagi beberapa antara lain: (a) Perpustakaan Nasional, (b) Perpustakaan Umum, (c) Perpustakaan Khusus, (d) Perpustakaan Perguruan Tinggi, (e) Perpustakaan Sekolah. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan organisasi. Jenis pemakai dan kegiatan yang berbeda-beda dan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Hasil belajar menurut Prayetno (1973: 33) “merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa

dalam mengikuti proses belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan”. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan proses belajar akan menyebabkan perubahan pada diri sendiri terhadap suatu keadaan yang lebih baik. Namun kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan secara optimal sebagai sarana penunjang perkuliahan, karena masih banyak mahasiswa yang hanya sekedar datang untuk membaca buku-buku carita, majalah, dan koran saat berada diruang perpustakaan universitas negeri padang. Sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang penulis peroleh bahwa banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan baik memperoleh nilai rendah berbeda dengan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar mahasiswa tersebut memperoleh nilai yang tinggi. Penjelasan diatas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nilai	2007	2008	2009	2010	2011	keterangan
A	4	12	10	20	19	63
B	6	9	15	21	21	73
C	1	13	10	7	12	43
D	1	4	3	2	-	10
E	-	-	-	-	-	-
Total	12	38	38	50	52	190

Sumber: Tata Usaha Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP.

Higiene dan sanitasi adalah mata kuliah teori dengan bobot 2 SKS dan mata kuliah ini membahas tentang “pengertian, ruang lingkup higiene dan sanitasi, sifat dan jenis bahan makanan, pengamanan bahan makanan dari pencemaran serta cara mengatasinya dan untuk mencapai tujuan mata kuliah ini proses pembelajaran yang dilakukan adalah berupa ceramah, diskusi, dan pengamatan kelapangan (industri makanan)”.1) Menjelaskan konsep dasar higiene dan sanitasi, 2) Menjelaskan higiene dan sanitasi *kitchen* atau dapur, 3)

Menjelaskan higiene dan sanitasi peralatan dan penyajian makanan, 4) Menjelaskan higiene dan sanitasi pengemasan dalam pengolahan makanan, 5) Menjelaskan higiene dan sanitasi penyimpanan bahan makanan dan peralatan, 6) Menjelaskan pengemasan penyajian makanan, 7) Menjelaskan higiene dan sanitasi personal, (8) Mengklasifikasikan penyebab terjadinya keracunan makanan. Kesimpulan dari pendapat diatas adalah setiap faktor memiliki peranan yang penting dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dimana jika dari faktor diatas salah satunya tidak dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan, maka hal ini dapat menimbulkan terjadinya pencemaran makanan, baik itu melalui rasa, bau, suhu penyimpanan, kebersihan tempat pengolahan dan kebersihan *personal*.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menganalisis hubungan pemanfaatan perpustakaan UNP dengan hasil belajar mata kuliah hygiene dan sanitasi oleh mahasiswa program studi PKK FT- UNP sedangkan tujuan khusus penelitian ini yaitu: (a) mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan UNP oleh mahasiswa program studi PKK FT- UNP, (b) Mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah hygiene dan sanitasi, (c) Menganalisa hubungan pemanfaatan perpustakaan UNP dengan hasil belajar mata kuliah hygiene dan sanitasi oleh mahasiswa program studi PKK FT- UNP.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian korelasi *ex-post facto*, merupakan penelitian yang situasinya sudah terjadi, kemudian ditelusuri kebelakang melalui data untuk mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa itu terjadi. Dengan demikian penelitian korelasi ini

merupakan jenis penelitian yang tepat untuk mengungkapkan hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar pada mata kuliah hygiene dan sanitasi oleh mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah populasi 190 orang. Sampel ini dilakukan dengan teknik *ramdon sampling*. Menurut Arikunto (1992:109) “*Random Sampling* adalah proses pemilihan suatu sampel dimana semua individu dalam penelitian yang ditetapkan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”. Dengan demikian, jumlah responden diambil 35% dari jumlah populasi (190 orang), yaitu $35\% \times 190 \text{ orang} = 70 \text{ orang}$. Penelitian ini diadakan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga pada tanggal 21 sampai 26 Juni 2012. Jenis instrument yang digunakan berupa angket, yang pembuatannya berpedoman pada skala likert dengan empat kemungkinan jawaban.

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya dilakukan uji coba penelitian terlebih dahulu. Responden uji coba instrument yaitu 30 orang. Dalam validitas insturmen penelitian menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 18.00 dan Microsoft Office Excel 2007 sedangkan untuk pengukuran realibilitas menggunakan rumus alpha. Langkah terakhir dalam proses penelitian yaitu teknik analisa data, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Perpustakaan UNP

Dari 70 sampel hanya 28 sampel (35.7%) memiliki pemanfaatan perpustakaan dalam kategori baik, sedangkan 64.3 % masuk dalam kategori rendah. Bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudji Muljono (1996) menyatakan bahwa kunjungan mahasiswa ke perpustakaan menunjukkan tingkat perhatian dan kebutuhan mereka terhadap perpustakaan.

2. Nilai Hygiene dan Santasi

Terlihat hasil mahasiswa dengan nilai mata kuliah hygiene dan sanitasi 26 sampel memperoleh nilai tinggi, 44 sampel memperoleh nilai rendah. Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yaitu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Menurut Prayetno (1973: 33) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan”. Alat atau prosedur yang digunakan dinamakan test, test itu dapat berbentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab.

3. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan UNP dengan Nilai Mahasiswa

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan UNP dengan hasil belajar mahasiswa pada mata

kuliah higiene dan sanitasi. Bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handoko Puji 2005 tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Teknik Sipil terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, diperoleh hasil yang selaras yaitu ada pengaruh yang signifikan tentang pemanfaatan perpustakaan jurusan Teknik Sipil terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian lain yang selaras adalah penelitian yang dilakukan oleh Rini Purwanti (2010) tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa, bahwa ada korelasi yang positif dan sangat signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Secara teoritis perpustakaan sebagai sarana yang dikembangkan oleh pemerintah yang pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah daerah ataupun lembaga pendidikan tentu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan. Karena perpustakaan telah menyediakan buku yang menunjang dalam proses pendidikan dan peningkatan pengetahuan terhadap peserta didik pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan perpustakaan UNP oleh mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata boga tergolong rendah, dimana dari 70 responden 28 (35.7%) yang memanfaatkan pemanfaatan perpustakaan UNP dengan baik, (2) Dilihat dari nilai higiene dan sanitasi yang diperoleh mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata boga dari 70 responden,

44 (64.3%) memperoleh nilai rendah, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan UNP dengan nilai hygiene dan sanitasi.

Dengan demikian saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah berikut : Bagi Mahasiswa, Agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal, sehingga mampu menunjang peningkatan hasil belajar yang dicapai. Bagi Pihak Universitas, Agar dapat melengkapi dan meningkatkan jenis dan jumlah buku yang ada di perpustakaan, sehingga memberi manfaat luas bagi mahasiswa. Bagi Pihak Perpustakaan, Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan, sehingga para pengunjung dapat merasa betah dan nyaman berada di perpustakaan.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1: Dra. Hj. Baidar, M.Pd dan pembimbing 2: Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdibud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *UU RI No. 20 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Handoko Puji (2005). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Teknik Sipil terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*. Unisversit Negeri Medan. www.blog.handoko.co.id
- Muljono, Pudji. (1996). *Jurnal Pemanfaatan Perpustakaan: Studi Kasus Institut Pertanian Bogor*.
- Muhammad, Arni. (2005). *Bahan Ajar Profesi Kependidikan*. Padang: UNP
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Saleh, Abdul Rahman, dkk. (1995). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana . (2000). *Penelitian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 64
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. (2007). *Buku Pedoman Akademik*. . Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang
- UNP. (2007). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi*. UNP. Departemen Pendidikan Nasional